

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

##### 1. Bentuk Apatisme Generasi Milenial Terhadap Politik

- a. Kurang Tertarik Bicara atau Diskusi Segala Hal Yang Bersangkutan Dengan Politik

Generasi milenial kurang tertarik berdiskusi atau hanya ngobrol-ngobrol santai dengan pembahasan tentang politik, padahal kebiasaan masyarakat didesa yang suka ngobrol-ngobrol santai sambil menghabiskan waktu masih sangat sering dilakukan tapi jarang sekali tema pembahasan mereka tentang politik.

- b. Tidak Mengkritik Dan Memberikan Aspirasi Kepada Pemerintah

Generasi milenial tidak mau mengkritik dan memberikan aspirasi kepada pemerintah karena beberapa alasan mulai dari takut untuk mengkritik, sampai tidak mengerti tentang poliitk sehingga tidak tau apa saja yang harus di kritik dan apa yang harus disampaikan kepada pemerintah.

- c. Masih Tingginya Money Politik

Masih tingginya money politik di Desa Napallicin bahkan termasuk generasi milenial yang tergolong didalam salah satu elemen yang melakukan money politik menunjukkan bahwa generasi milenial tidak peduli dengan kondisi poliitk karena mpney politik merupakan jalan yang salah dan salah satu yang dapat merusak kesehatan politik.

## 2. Penyebab Apatisme Generasi Milenial Terhadap Politik

### a. Pendidikan Politik Rendah

Generasi Milenial tidak tertarik belajar tentang politik dengan berbagai alasan sehingga menyebabkan pengetahuan tentang politiknya sangat rendah dan menyebabkan rasa acuh atau tidak peduli dengan kondisi politik.

### b. Faktor Lingkungan

Lingkungan juga berpengaruh terhadap ketidakpedulian generasi milenial terhadap politik baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan teman. Karena kedekatan individu setiap harinya dengan lingkungan membuat pengaruh tentang hal apapun dalam kehidupannya.

### c. Faktor Ekonomi

Kesulitan ekonomi membuat generasi milenial tidak peduli dengan politik karena mereka cenderung lebih sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhannya dibandingkan dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial termasuk politik. Dalam pemilu juga mereka kerap melakukan money politik untuk mendapatkan tambahan uang.

### d. Citra Buruk Politikus/Politisi

Banyaknya politisi yang tersandung kasus korupsi yang di beritakan di televisi dan media massa membuat kepercayaan terhadap politisi menjadi rendah dan akan menimbulkan anggapan bahwa politisi semuanya begitu. Ditambah lagi seringnya politisi melanggar janji saat kampanye juga mempengaruhi.

## **B. Saran**

Dari beberapa jabaran diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa

generasi milenial ini harusnya lebih peduli lagi terhadap kondisi politik, dimulai dengan lebih suka diskusi atau hanya ngobrol tentang politik dalam kesehariannya, mencari pengetahuan tentang politik, lebih aktif mengkritik apabila ada kejanggalan yang di lakukan pemerintah, dan menyampaikan ide atau aspirasi kepada pemerintah dan yang lebih penting untuk mulai mengurangi praktek money politik agar terhindar dari kepemimpinan yang buruk.

Pemerintah juga harus lebih memperhatikan generasi milenial ini agar mereka timbul rasa peduli terhadap politik, mulai dari membuat forum diskusi untuk generasi milenial, mengajak generasi milenial ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan dan memberikan akses pendidikan politik untuk generasi milenial.